

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (PMK No. 91 tahun 2015).

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah (Daradjatun, 2008). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa (Elfazia, 2009). Berkaitan dengan itu, perlu kesadaran dari semua lapisan masyarakat untuk berperan secara langsung, serta secara aktif melakukan kegiatan donor darah rutin selama kurang lebih 2 bulan sekali, hal ini tentunya baik untuk kesehatan pendonor selain untuk memenuhi kebutuhan darah di UDD PMI.

Indonesia seharusnya mempunyai stok darah 4,5 juta sampai 4,8 juta kantong darah per tahun, sedangkan UDD PMI baru bisa mencukupi sekitar 2 juta kantong darah, yang 64 persennya diolah menjadi komponen darah sebanyak 3 juta komponen darah yang mampu memenuhi 70 persen dari kebutuhan darah penduduk Indonesia di 520 Kota/Kabupaten. Hal yang menyebabkan kurangnya persediaan darah di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendonorkan darah dan hal ini menyebabkan kurangnya persediaan darah di Indonesia. Untuk meningkatkan kapasitas stok kebutuhan darah yang ditetapkan oleh WHO, PMI berupaya dengan meningkatkan kualitas serta pelayanan Unit

Donor Darah (UDD) yang tersebar di sekitar 200 PMI Kota / Kabupaten di seluruh Indonesia. PMI juga membangun gerai-gerai UDD di 6 Mall dan 2 Universitas yang menjadi salah satu antisipasi PMI untuk mendekatkan layanan donor darah sukarela kepada masyarakat dan memenuhi kebutuhan kantong darah nasional. Satu dari empat orang di dunia mungkin akan butuh transfusi darah selama hidupnya, namun hanya 37% populasi saja yang memenuhi syarat untuk bisa mendonorkan darahnya dan hanya di bawah 10% yang mau mendonorkan darahnya secara rutin. Kebutuhan darah per tahun suatu daerah adalah sebesar 2% dari populasi daerah tersebut. Berdasarkan data PMI Pusat di tahun 2013 kita masih kekurangan 600.000 liter stok darah. Donor darah sangat penting namun seringkali terlupakan. Donor darah berguna untuk aspek paliatif yang berfokus pada pasien penyakit serius atau mengancam jiwa (Kuncoro., 2015).

World Health Organization (WHO) baru-baru ini menyatakan penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Pada 25 Februari 2020, total 81.109 kasus terkonfirmasi laboratorium telah didokumentasikan secara global (Guan et al., 2020). Merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19) Virus ini awal mula diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok (Yuliana., 2020). Kejadian Covid-19 ini mengharuskan seluruh masyarakat diberbagai negara untuk tetap berada di rumah dan melakukan jaga jarak fisik (*Physical Distancing*) tidak terkecuali di Indonesia. Hal tersebut menimbulkan rasa kecemasan yang berlebih bagi masyarakat dan sangat berimbas pada jumlah stok dan permintaan darah di seluruh daerah termasuk di Kabupaten Sleman. Pada masa ini masyarakat yang biasanya rutin melakukan donor darah setiap 2 bulan sekali menjadi berkurang dan mengakibatkan menipisnya stok darah di PMI. SARS-CoV-2 ditularkan terutama melalui tetesan pernapasan dan kontak dekat. Meskipun kemungkinan penularan SARS-CoV-2 melalui darah dan produk darah masih belum jelas, namun kepositifan SARS-CoV-2 dalam darah selama masa inkubasi masih merupakan potensi ancaman penting bagi keamanan darah (Yuan et al., 2020).

Pengetahuan tentang cara penularan Covid-19 pada populasi umum masih kurang, sehingga diperlukan tindakan untuk meyakinkan masyarakat tentang keamanan melakukan donor darah. SARS-CoV-2 adalah agen infeksi baru. Hingga saat ini, tidak ada kasus penularan SARS-CoV-2 yang dilaporkan oleh produk darah apa pun tetapi penularan transfusi belum dapat sepenuhnya dikecualikan. Oleh karena itu, tindakan proaktif, selain kelayakan donor dan kebijakan penangguhan berdasarkan masalah lokal, dapat dipertimbangkan untuk memastikan transfusi yang aman (Wang et al., 2020). Kebutuhan darah pada masa pandemi ini tetap harus terpenuhi, sehingga memaksa PMI harus mencari solusi baru yang tepat untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kembali minat masyarakat agar bersedia melakukan donor darah sukarela untuk memenuhi kebutuhan stok darah selama masa pandemi Covid-19 terjadi.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di UDD PMI Kabupaten Sleman terhadap data jumlah stok dan permintaan darah selama tahun 2019 dan 2020 sebelum hingga selama pandemi Covid-19 berlangsung diketahui terjadi peningkatan jumlah permintaan darah pada tahun 2020 dan sebesar 212 atau sekitar 0,02% permintaan tidak dapat terpenuhi sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 dibanding dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19, semua permintaan darah yang masuk mampu terpenuhi dengan stok darah yang didapat. Setiap Unit Donor Darah (UDD) memiliki tanggungjawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Terlebih dalam menghadapi situasi pandemi seperti ini perlu adanya upaya-upaya yang efisien dalam kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor yang dilakukan oleh setiap unit pelayanan darah termasuk UDD PMI Kabupaten Sleman untuk dapat memenuhi ketersediaan darah. Tetapi dalam hal ini UDD PMI Kabupaten Sleman belum berhasil melakukannya dengan baik, maka diperlukan evaluasi dan perencanaan upaya yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Gambaran Stok dan Permintaan Darah Selama Pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana gambaran stok dan permintaan darah selama pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 - 2020?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran stok dan permintaan darah selama pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019-2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah stok darah dari kegiatan donor di dalam gedung dan *Mobile Unit* sebelum masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.
- b. Mengetahui jumlah stok darah dari kegiatan donor di dalam gedung dan *Mobile Unit* selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2020.
- c. Mengetahui perbandingan jumlah stok darah dari kegiatan donor di dalam gedung dan *Mobile Unit* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019-2020.
- d. Mengetahui jumlah permintaan darah sebelum masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.
- e. Mengetahui jumlah permintaan darah selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2020.
- f. Mengetahui perbandingan jumlah permintaan darah sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019-2020.
- g. Mengetahui upaya-upaya apa saja dalam kegiatan rekrutmen pendonor untuk memenuhi ketersediaan stok darah yang dilakukan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang manfaat donor darah dan upaya pemenuhan kebutuhan darah sehingga meningkatkan keinginan untuk melakukan donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rekrutmen serta upaya pelestarian pendonor pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi UDD PMI Kabupaten Sleman

Sebagai gambaran untuk mengatur dan manajemen ketersediaan stok darah dengan baik serta memilih upaya peningkatan minat pendonor untuk melakukan donor darah yang tepat dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah stok dan permintaan darah yang sudah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Amar Ibrahim Omer Yahia	Management of blood supply and demand during the COVID-19 pandemic in King Abdullah Hospital, Bisha, Saudi Arabia, 2020	Setelah kasus masuknya COVID-19 dilaporkan di Arab Saudi, kehadiran donor dan suplai darah di unit pelayanan darah berbasis bank darah menunjukkan penurunan 39,5%. Di sisi lain, kebutuhan darah mengalami penurunan sebesar 21,7%.	Topik penelitian yaitu gambaran stok dan permintaan darah selama Covid-19. Data diperoleh dari catatan kehadiran donor, donor darah keliling (<i>mobile uni</i>), dan catatan inventori darah. Variabel kategori dijelaskan menggunakan frekuensi dan presentase.	Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di UDD PMI Kabupaten Sleman. Data yang diambil dari tahun 2019-2020 dari catatan kehadiran donor, donor darah keliling (<i>mobile uni</i>), dan catatan inventori darah.
2	Monica B. Pagano, John R. Hess, Hamilton C. Tsang, Elizabeth Staley, Terry Gernsheimer, Nina Sen, Christine Clark, Theresa Nester, Curt Bailey, and	Prepare to adapt: blood supply and transfusion support during the first 2 weeks of the 2019 novel coronavirus (Covid-19) pandemic affecting	Di Negara Bagian Washington, minggu pertama donor darah turun signifikan secara terus-menerus. Unit darah yang disediakan dari pusat darah di daerah yang tidak terkena	Topik penelitian yaitu gambaran stok dan permintaan darah selama pandemi Covid-19	Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di UDD PMI Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggambarkan respon dari rumah sakit, pusat darah regional, dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kirsten Alcorn	Washington State, 2020	dampak membantu menjaga persediaan tetap stabil dan memungkinkan operasi rumah sakit rutin.		pelayanan transfusi berbasis rumah sakit terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat pada fase awal pandemi Covid-19
3	Yongjun Wang, Wenjuan Han, Lingling Pan, Cuier Wang, Yan Liu, Wei Hu, Huapin Zhou dan Xiaofan Zheng	Impact of Covid-19 on blood centres in Zhejiang province China, 2020	Karena pandemi Covid-19, jumlah pendonor darah lengkap turun 67%. Jumlah total suplai sel darah merah turun 65%.	Topik penelitian yaitu gambaran stok dan permintaan darah selama pandemi Covid-19. Tujuan penelitian adalah menilai dampak pandemi Covid-19 terhadap donor dan suplai darah di provinsi Zhejiang,	Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di UDD PMI Kabupaten Sleman. Pengambilan dan analisis data penelitian tersebut menggunakan cara retrospektif tentang penggunaan darah praktis pada pasien Covid-19. Metode pengambilan data penelitian tersebut menggunakan kuesioner.

